

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang, hal ini dapat dilihat salah satunya dari banyaknya pembangunan dalam bidang konstruksi. Suatu hal yang sangat penting dalam perencanaan ataupun pelaksanaan suatu konstruksi adalah manajemen dari proyek tersebut.

Sebuah proyek membutuhkan perencana, pelaksana (kontraktor), manajemen konstruksi (konsultan pengawas). Untuk jasa konsultan biasanya dibutuhkan pada proyek-proyek besar dengan biaya tinggi. Saat ini telah banyak berdiri kantor-kantor konsultan konstruksi, baik dari bidang pengawasan ataupun perencanaan.

Konsultan biasanya menyediakan jasa dalam bentuk keahlian dan dilanjutkan dengan pekerjaan atau kegiatan yang merupakan implementasi nasehat yang diberikan, hingga membuahkan hasil yang nyata yang merupakan tujuan dan sasaran dari pengerjaan suatu proyek. Permintaan akan jasa konsultan meningkat sejalan dengan perkembangan usaha dalam masyarakat modern. Salah satu ciri masyarakat modern adalah tumbuhnya spesialisasi dalam berbagai bidang kegiatan dan ini sering tidak dapat dipenuhi oleh ahli yang ada. Oleh karena itu diusahakan diperoleh dari luar berupa jasa konsultan

Konsultan mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan koordinasi pekerjaan peserta proyek pada tahap perencanaan dan pengawasan, meskipun tak dapat lepas dari dukungan pemilik proyek (*owner*) sebagai pemberi

dana dan kontraktor sebagai pelaksana di lapangan, konsultan sangat membantu pemilik proyek dalam peningkatan kinerja pelaksanaan konstruksi agar total biaya yang diperoleh optimum dan penyelesaian proyek tepat waktu. Agar pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik diperlukan konsultan yang berkualitas dalam menghasilkan setiap detail perencanaan dan pengawasan

Pemilihan penggunaan jasa konsultan memiliki tingkat kesulitan yang sama dengan pemilihan kontraktor, dalam hal ini pihak *owner* harus merencanakan sedemikian rupa agar pemilihan jasa konsultan dapat menunjang dengan baik dalam pengerjaan proyek. Penentuan pemilihan terhadap kinerja konsultan sangat diperlukan karena sebagian besar keputusan strategis dan biaya proyek bergantung pada kinerja konsultan yang diimplementasikan dalam dokumen perencanaan proyek. Untuk itu perlu diketahui faktor apa saja yang menjadi penentu kinerja efektif konsultan dalam pengerjaan suatu proyek

## **I.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa peranan yang paling penting dari konsultan manajemen proyek?
2. Faktor apa yang paling menentukan kinerja efektif konsultan manajemen proyek?
3. Apa yang menjadi kriteria utama untuk menilai kinerja konsultan?

### **I.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat suatu batasan masalah seperti tercantum di bawah ini:

1. Penelitian dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Responden penelitian adalah konsultan manajemen proyek dan partisi proyek.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa peran yang paling penting dari konsultan manajemen proyek dalam proyek konstruksi
2. Mengetahui faktor yang paling menentukan kinerja efektif konsultan manajemen proyek
3. Mengetahui apa yang menjadi kriteria utama untuk menilai kinerja konsultan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tugas akhir ini sebagai sarana untuk mengetahui faktor penentu kinerja efektif konsultan dalam dunia konstruksi sehingga menambah pengetahuan dalam menekuni ilmu teknik sipil
2. Memberikan referensi bagi *owner*, kontraktor, dan konsultan untuk mengevaluasi kinerja konsultan dalam organisasi proyek
3. Memberikan referensi bagi konsultan untuk mengetahui sekaligus meningkatkan peranannya dalam dunia konstruksi.

## **I.6 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis, judul tugas akhir faktor – faktor penentu kinerja efektif konsultan manajemen proyek belum pernah digunakan sebelumnya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori yang melandasi masalah-masalah yang hendak dibahas serta hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan pokok bahasan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang cara penelitian yang dilaksanakan meliputi metode pengumpulan data, komposisi kuisisioner, proses penyebaran kuisisioner dan metode analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil setelah melihat hasil dari data-data yang telah dianalisis serta memberikan saran atas hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai bahan pertimbangan.